

BAB 3

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai kedudukan dan koordinasi sebagai Editor promo *On-Air*, pengembangan kreativitas dan keterampilan sebagai Editor, dan juga pengembangan skill komunikasi penulis selama magang di SEA Today.

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

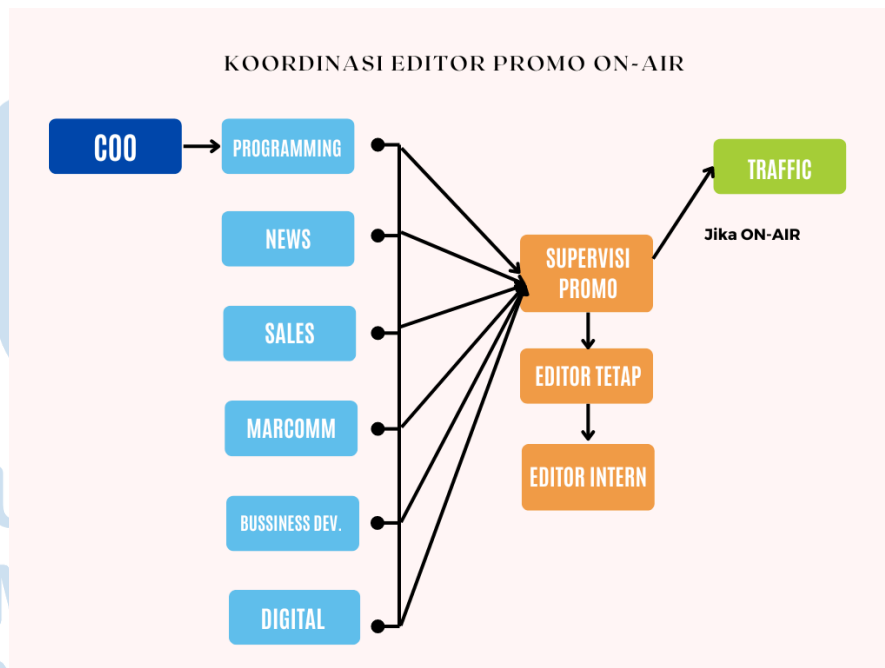
Sebagai Editor promo *on-air* di SEA Today, peran penulis dalam tim adalah untuk membantu proses pengeditan dan pembuatan konten promosi program acara. Penggunaan perangkat lunak seperti adobe premiere pro dan after effects menjadi bagian penting dari kegiatan sehari-hari. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.1, tim Editor promo di SEA Today terdiri dari tiga orang, yakni 2 anggota tetap yang 1 diantaranya adalah Supervisor Editor promo, dan seorang *intern*. Sebagai *intern*, penulis berperan sebagai asisten yang melibatkan membantu dua anggota tetap dengan menyunting berbagai materi promo. Dengan kontribusi ini, beban kerja anggota tetap menjadi lebih ringan, memungkinkan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan cepat.



Gambar 3.1 Bagan Kedudukan Intern Editor Promo On-Air

Seperti yang terlihat pada Gambar 3.2, Proses kerja sebagai Editor promo *on-air* untuk video promo *Off-Air* seperti membuat *showreel* dan *company profile*, tim akan berkoordinasi dengan divisi yang memerlukan. Akan tetapi, jika kebutuhan tersebut program acara TV, itu dimulai dengan penerimaan *brief* dari tim produksi mengenai konsep dan tema acara yang akan dipromosikan, diikuti dengan pengumpulan dan pemilihan materi *video* yang akan dipakai, yang dimana materi tersebut ada di *Library*. Setelah itu, Editor melakukan penyuntingan video dengan memilih klip yang menarik dan menambahkan transisi. Setelah penyuntingan selesai, dilakukan *preview* oleh Supervisor Editor promo dan apabila tidak ada revisi, video difinalisasi dengan memastikan kualitas optimal sebelum diinformasikan kepada tim traffic mengenai jadwal tayang dan durasi.

Komunikasi yang efektif sangat penting dalam tahap penyuntingan hingga penayangan. Tim menggunakan grup *whatsapp* untuk berkoordinasi dan memastikan video promo tersebut sudah aman dan apabila ada revisi atau masukan dari Supervisor dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan efisien. Sebagai *Intern*, penulis berkesempatan untuk belajar banyak dari pengalaman ini, mulai dari teknik penyuntingan hingga pemahaman tentang alur kerja dalam tim media.



Gambar 3.2 Bagan Koordinasi Intern Editor Promo On-Air

3.2 Kreativitas dan Keterampilan sebagai *Editor*

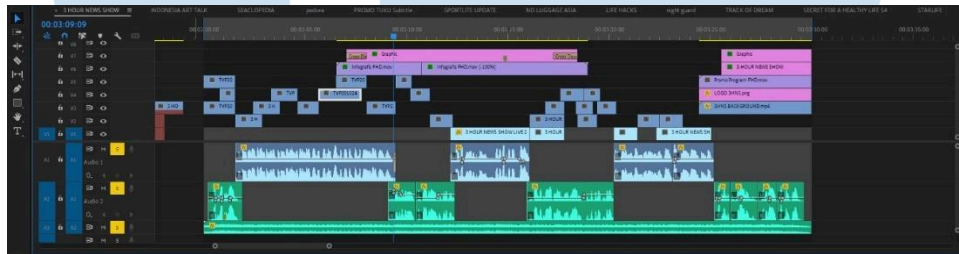
Dalam meningkatkan *skill editing* penulis dan menjadi Editor promo *On-Air* intern di SEA Today, peran yang dimainkan sangat krusial dalam menentukan bagaimana konten promosi disajikan kepada pemirsa. Dalam dunia media yang kompetitif, kemampuan untuk berinovasi dan menerapkan keterampilan teknis yang tepat menjadi kunci untuk menciptakan konten yang menarik dan efektif. Kreativitas merupakan fondasi dalam menghasilkan materi promosi yang dapat menarik perhatian audiens. Dalam lingkungan kerja yang cepat berubah, kemampuan untuk berpikir di luar kebiasaan akan memberikan hal yang positif.



Gambar 3.2.1 Suasana Tim Editor Promo *On-Air*

Kreativitas juga inti dari pekerjaan seorang Editor terutama dalam konteks promosi tayangan di televisi, seperti yang terlihat pada Gambar 3.2.1 yang dimana para Editor promo sedang proses kreatif. Menurut Robinson (2011) kreativitas adalah proses menghasilkan ide-ide orisinal yang memiliki nilai (hlm. 151). Sebagai Editor promo *On-Air*, penulis harus mampu berpikir di luar batasan untuk menciptakan tayangan yang menarik dan memikat penonton. Salah satu aspek penting dari kreativitas ini adalah dalam konsep *visual*, dimana Editor harus menciptakan ide *visual* yang efektif dengan menggunakan elemen grafis,

tipografi, dan warna yang sesuai untuk menyampaikan pesan acara kepada audiens. Selain itu, Editor juga perlu mengembangkan narasi yang menarik dengan menyusun alur cerita yang padat dan emosional dalam waktu singkat yakni 15 detik dan 30 detik, serta mengedit cuplikannya untuk membangun ketegangan, humor, atau emosi sesuai tema acara. Inovasi dalam penyajian juga menjadi elemen kunci, dimana Editor harus terus mencari cara baru yang segar dan menarik, misalnya melalui penggunaan efek transisi unik atau penggabungan elemen multimedia untuk menciptakan pengalaman *visual* yang berbeda dan menarik bagi penonton.



Gambar 3.2.2 Timeline Editing software Adobe Premiere Pro

Selain itu, penulis mengembangkan juga keterampilan dalam *editing* yang dimana mencakup berbagai aspek teknis dan artistik untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi. Salah satu keterampilan utama yang penulis kembangkan adalah penguasaan perangkat lunak *editing video*, seperti Adobe Premiere Pro yang terlihat pada Gambar 3.2.2, dimana Editor harus memahami dan mahir menggunakan fitur-fitur, seperti efek *visual*, pengolahan *audio*, dan pemotongan klip untuk menciptakan hasil yang menarik dan profesional. Selain itu, keterampilan dalam penyuntingan *audio* juga sangat penting, penulis juga mengembangkan kemampuan seperti menyelaraskan *audio* dengan *video* secara tepat, memilih *background music* yang sesuai, mengatur *level* suara agar seimbang, dan menghilangkan *noise* yang tidak diinginkan untuk meningkatkan kualitas keseluruhan tayangan. Proses pengeditan video promo program acara TV SEA Today melibatkan proses kreatif yang umumnya sama untuk semua kategori, mulai dari perencanaan dan pengumpulan materi hingga finalisasi. Meskipun

demikian, terdapat perbedaan yang signifikan untuk setiap kategori (*News, Documentary, Talkshow, Lifestyle, Sports*).

3.2.1 Program Acara News

Proses pengeditan video promo untuk kategori *news* di SEA Today menekankan kecepatan dan akurasi. Editor fokus pada penyampaian informasi yang jelas dan padat dalam waktu singkat, yakni 15 dan 30 detik. *Footage* yang dipilih mencakup *highlight* berita terkini, dengan penambahan grafis informatif seperti *lower third* dan *end tag* untuk penyampaian informasi waktu. *Background music* dipilih yang tegas namun tidak mendominasi, mendukung urgensi berita. Proses *editing* dilakukan dengan cepat namun tetap teliti, mengingat sifat berita yang harus actual, bisa terlihat pada Gambar 3.2.3 yakni *timeline editing* salah satu program News “3-HOUR NEWS SHOW”.

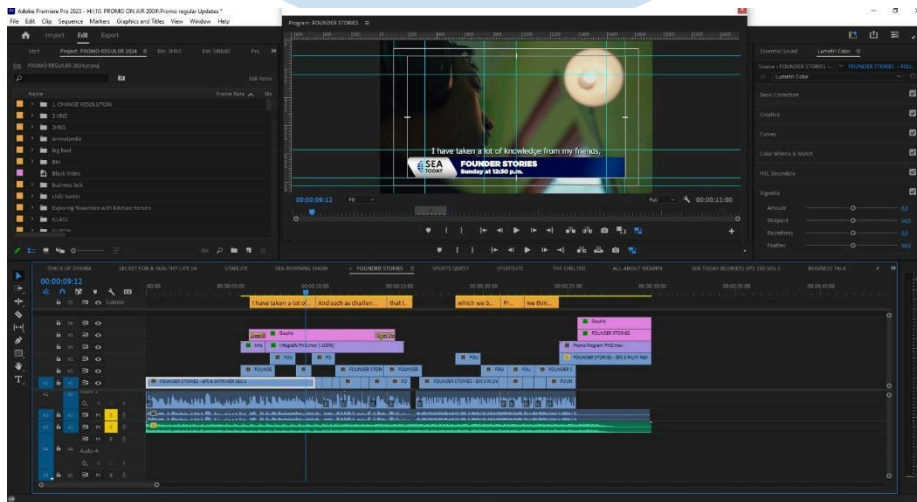


Gambar 3.2.3 Timeline Editing Program News

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.2 Program Acara *Documentary*

Pengeditan video promo untuk program dokumenter SEA Today memerlukan pendekatan yang lebih mendalam dan emosional. Durasi promo yakni 15 dan 30 detik, cukup untuk memberikan ruang bagi *storytelling* yang kuat. Editor memadukan *footage* dari lokasi, wawancara, arsip, atau rekonstruksi untuk menciptakan narasi yang memikat, dengan penambahan grafis informatif seperti *lower third* dan *end tag* untuk penyampaian informasi waktu. Musik dipilih dengan hati-hati untuk mendukung *mood* dan tema dokumenter. Proses *editing* melibatkan penyusunan cerita yang berpaduan namun tetap menyisakan rasa penasaran untuk mendorong penonton menonton program lengkapnya, bisa terlihat pada Gambar 3.2.4 yakni *timeline editing* salah satu program *documentary* “FOUNDER STORIES”.



Gambar 3.2.4 *Timeline Editing program Documentary*

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.3 Program Acara *Talkshow*

Video promo untuk program *talkshow* SEA Today memiliki pendekatan yang lebih santai namun tetap informatif. Durasi promo yakni 15 dan 30 detik, cukup memberikan ruang untuk menampilkan interaksi menarik antara host dan narasumber. Editor memilih cuplikan-cuplikan yang menggambarkan dinamika diskusi dan topik-topik menarik yang akan dibahas. Penambahan grafis informatif seperti *lower third* dan *end tag* untuk penyampaian informasi waktu. Musik yang dipilih lebih ringan dan mengalir, menciptakan suasana yang mengundang untuk menonton. Proses *editing* menekankan pada keseimbangan antara substansi diskusi dan kepribadian para pengisi acara, bisa terlihat pada Gambar 3.2.5 yakni *timeline editing* salah satu program *Talkshow* “BUSINESS TALK”.

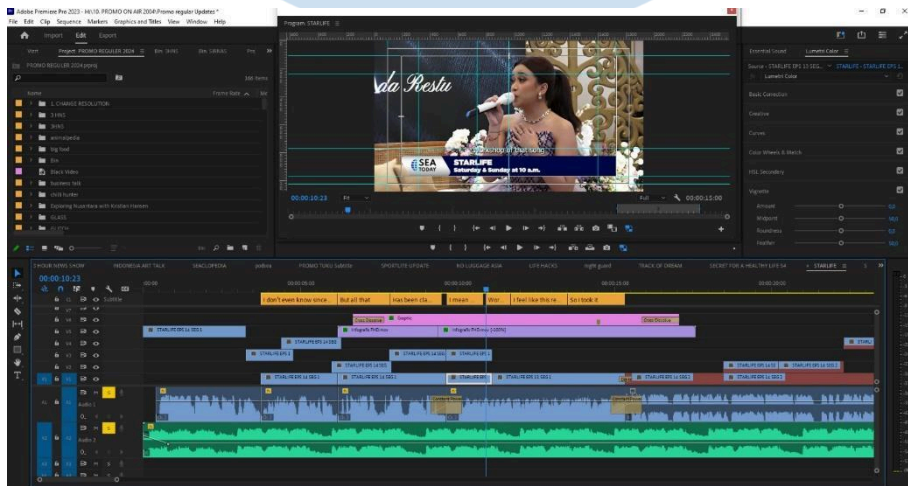


Gambar 3.2.5 *Timeline Editing Program Talkshow*

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2.4 Program Acara *Lifestyle*

Video promo program *lifestyle* SEA Today menampilkan *visual* yang menarik dan trendy. Editor bekerja dengan *footage* yang *colorful* dan dinamis, mencerminkan semangat gaya hidup modern. Durasi promo yakni 15 dan 30 detik, cukup untuk menampilkan berbagai aspek gaya hidup yang dibahas. Penggunaan musik *upbeat* dan energik menjadi kunci untuk menciptakan suasana atau *mood* yang menyenangkan. Transisi dan efek *visual* yang kreatif sering digunakan untuk menambah daya tarik, dengan penambahan grafis informatif seperti *lower third* dan *end tag* untuk penyampaian informasi waktu. Proses *editing* berfokus pada menciptakan alur yang mengalir dan menarik, dengan penekanan pada *visual* yang *eye-catching* dan informasi yang relevan dengan tren terkini, bisa terlihat pada Gambar 3.2.6 yakni *timeline editing* salah satu program *Lifestyle* “STARLIFE”.

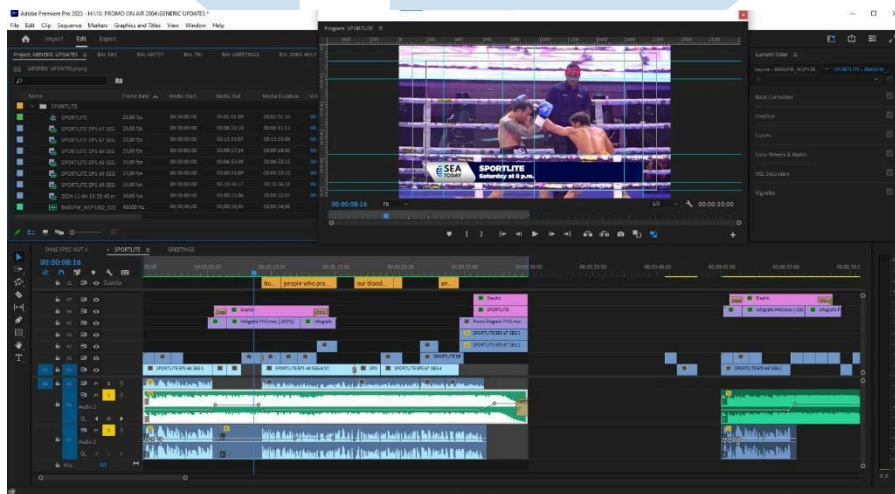


Gambar 3.2.6 *Timeline Editing Program Lifestyle*

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.5 Program Acara Sport

Pengeditan video promo untuk program olahraga SEA Today penuh dengan aksi dan semangat. Editor memilih *highlight* terbaik dari berbagai event olahraga, sering menggunakan teknik *slow motion* dan *replay* untuk memperkuat dampak *visual*. Durasi promo yakni 15 dan 30 detik, memberikan ruang untuk menampilkan berbagai jenis olahraga atau fokus pada event tertentu. Musik yang dipilih berirama cepat dan energetik, memperkuat semangat sportivitas. Penambahan grafis informatif seperti *lower third* dan *end tag* untuk penyampaian informasi waktu. Proses *editing* menekankan pada ritme cepat dan dinamis, yang mencerminkan ketegangan dan kegembiraan dalam dunia olahraga, bisa terlihat pada Gambar 3.2.7 yakni *timeline editing* salah satu program Sport “SPORTLITE”.

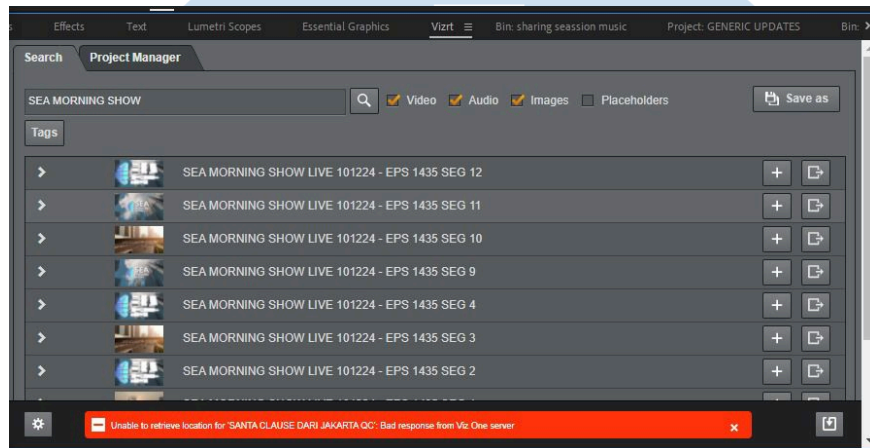


Gambar 3.2.7 Timeline Editing Program Sport

3.2.6 Proses Produksi Video Promo Program Acara TV

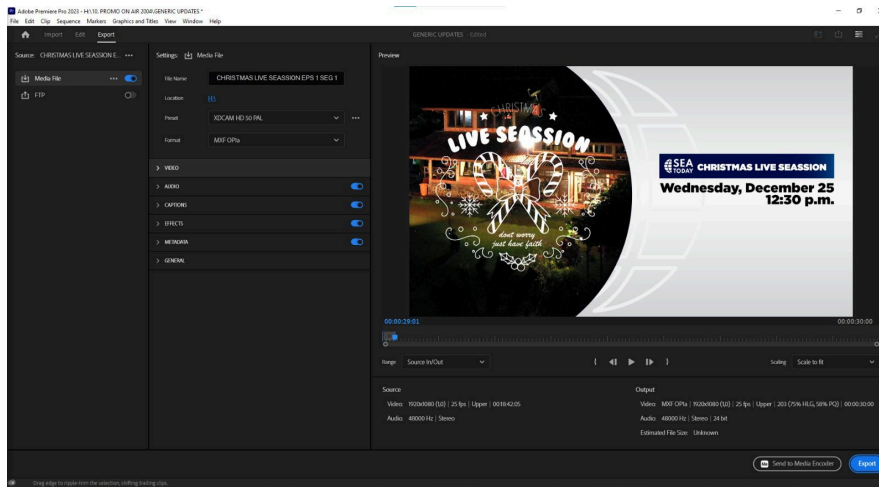
Proses produksi *video* promo program TV dimulai dengan pengumpulan materi video dari sistem Vizrt. Vizrt adalah *platform* yang menyimpan berbagai konten program, yang memungkinkan *Editor* untuk mengakses dan memilih materi yang relevan dengan cepat. Materi yang dikumpulkan bisa berupa klip

video baik file mentah ataupun yang sudah jadi, yang diperlukan untuk menyusun *video* promo. Setelah semua materi terkumpul, langkah berikutnya adalah pengeditan *video* oleh Divisi Promo.



Gambar 3.2.8 Tampilan Gambar Vizrt

Pada tahap ini, Editor menggunakan perangkat lunak adobe premiere pro 2023 untuk menyusun *video* dengan cara memotong klip yang tidak diperlukan, menambahkan efek transisi dan menyisipkan template teks atau grafik (*low third & end tag*) untuk memberikan keterangan nama program dan waktu. Proses ini bertujuan untuk menciptakan *video* yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik perhatian penonton. Editor bekerja dengan cermat untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan jelas dan efektif. Setelah *video* selesai diedit, seperti yang bisa terlihat pada Gambar 3.2.9 *video* akan export dengan format MXF dan langsung diupload ke google drive. Setelah itu, divisi traffic mengambil alih dengan membuat nomor identifikasi untuk *video* promo tersebut.



Gambar 3.2.9 Tampilan Format Export Video

Nomor ini penting karena berfungsi sebagai kode unik yang akan digunakan untuk mengatur dan menjadwalkan tayangan di sistem. Setelah nomor dibuat, divisi promo mengganti nama file *video* dengan nomor yang telah ditentukan. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua file dapat diorganisir dengan baik dan mudah ditemukan di dalam sistem. Setelah penamaan file selesai, divisi *traffic* membuat playlist yang mencakup semua *video* promo yang akan ditayangkan. *Playlist* ini berfungsi sebagai panduan untuk penjadwalan tayang, memastikan bahwa semua *video* diputar dalam urutan yang tepat dan pada waktu yang sudah ditentukan.

Selanjutnya, video promo yang telah dinamai dan terorganisir ini diterima oleh tim *library*. Di sini, proses ingest dilakukan, yaitu memasukkan video ke dalam sistem penyimpanan. Tim *library* memastikan bahwa semua *file* dapat diakses dengan mudah oleh divisi lain yang mungkin membutuhkannya, seperti tim MCR. Akhirnya, tim MCR (*Master Control Room*) bertanggung jawab untuk menayangkan *video* promo ke televisi. Mereka memastikan bahwa *video* ditayangkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dalam kualitas yang baik. Tim MCR melakukan pemeriksaan akhir untuk memastikan semua aspek teknis berfungsi dengan baik sebelum tayangan.

3.2.7 Kendala yang Ditemukan dan Solusi

Selama menjadi Editor promo *On-Air* di SEA Today, penulis menemukan dua kendala yang sering penulis hadapi dalam menjalankan tugas. Pertama, tekanan waktu yang merupakan tantangan utama. Editor promo *On-Air* sering kali dihadapkan pada rentang waktu yang ketat atau singkat, terutama ketika tayangan harus disiarkan dalam waktu dekat. Hal ini dapat membuat proses *editing* menjadi terburu-buru, sehingga meningkatkan risiko kesalahan atau pengabaian detail penting dalam konten.

Dalam hal ini, penulis mengatasinya dengan mengatur waktu dan meningkatkan *skill editing* penulis dengan menguasai teknik-teknik baru dan *shortcut* dalam *software editing*. Dengan begitu, penulis dapat mempercepat proses kerja tanpa mengorbankan kualitas video. Kendala kedua adalah keterbatasan materi. Terkadang, materi yang tersedia untuk *editing* video promo tidak mencukupi atau kurang berkualitas. Ini dapat menghambat kreativitas Editor promo *On-Air* dalam menghasilkan klip yang menarik dan informatif.

Ketidackukupan materi juga bisa memaksa Editor promo *On-Air* untuk bekerja dengan rekaman yang tidak sempurna, sehingga mengurangi kualitas tayangan yang dihasilkan atau tidak maksimal. Dalam hal ini, penulis harus mencari stok *footage* yang berkaitan dengan program tersebut. Dengan begitu, penulis dapat memperkaya atau memadatkan isi konten video promo program acara tersebut.

3.3 Komunikasi Antar Tim Editor Promo *On-Air*

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, ide, dan perasaan antara individu atau kelompok melalui berbagai cara mulai dari tatap muka hingga secara *online*. Menurut West dan Turner (2018) komunikasi didefinisikan sebagai proses sosial di mana individu-individu berinteraksi satu sama lain untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka (hlm. 4). Sebagai *intern* di SEA Today, penulis merasakan betapa pentingnya komunikasi

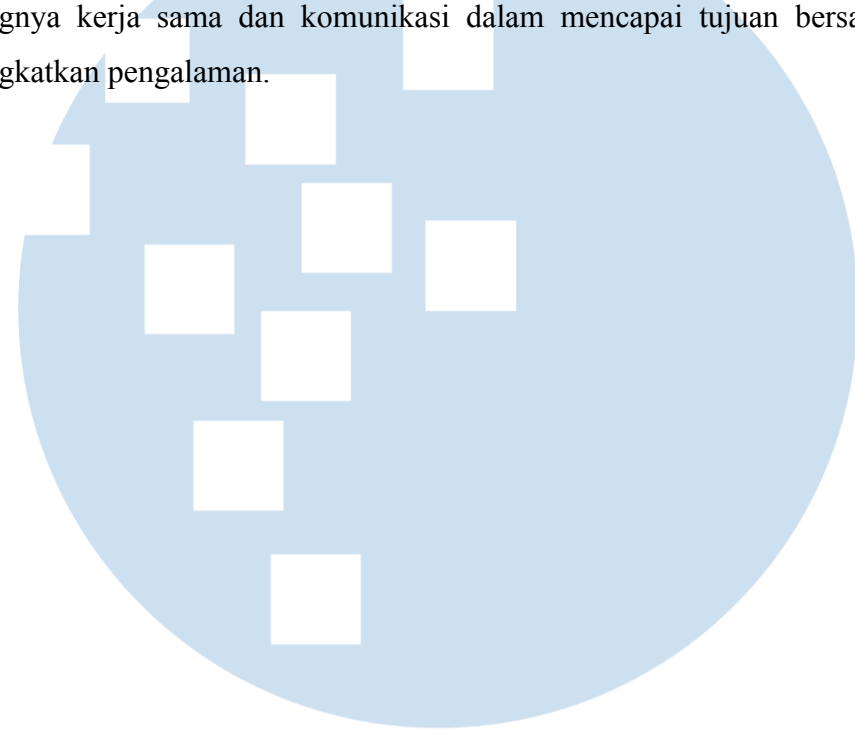
antar Editor promo *On-Air* dalam menciptakan konten yang menarik dan berkualitas. Di bawah bimbingan Respati Agung Prabowo sebagai supervisor, penulis belajar banyak tentang koordinasi tim.

Dalam melaksanakan kerja di perusahaan SEA Today, penulis setiap hari melakukan komunikasi secara tatap muka atau biasa disebut komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*). Menurut Mulyana (2016) komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antarindividu secara langsung, yang memungkinkan setiap individunya merasakan reaksi satu sama lain secara langsung, baik melalui kata-kata maupun isyarat nonverbal (hlm. 81). Komunikasi ini sangat penting untuk membangun hubungan yang baik dan meningkatkan kerjasama di antara anggota tim. Selain itu, interaksi langsung juga membantu meminimalkan kesalahpahaman yang sering terjadi dalam komunikasi tertulis.

Feedback atau umpan balik adalah respon yang diberikan seseorang mengenai hasil kinerja orang lain. Hal ini, sering dilakukan oleh atasan dan karyawan untuk meningkatkan perusahaan. Menurut Mulyana (2016) *Feedback* adalah respons yang diberikan oleh penerima pesan kepada pengirim, yang juga berfungsi sebagai petunjuk bagi pengirim mengenai sejauh mana pesan yang disampaikan sebelumnya efektif. Hal ini mencakup apakah pesan tersebut dapat dipahami, diterima, atau mengalami kendala. Dengan demikian, berdasarkan umpan balik tersebut, pengirim dapat menyesuaikan pesan di masa mendatang agar lebih sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (hlm. 73). Proses ini sangat penting dalam menciptakan komunikasi yang efektif dan membangun hubungan di lingkungan kerja.

Supervisor selalu memberikan *feedback* yang konstruktif, yang membantu bawahannya memahami standar yang diharapkan. Penulis bekerja sama dengan Pradika Sakra Mahesa sebagai Editor tetap, berbagi ide dan berkolaborasi untuk menghasilkan konten yang inovatif. Komunikasi yang aktif sangat ditekankan, penulis sering *update* ke Supervisor tentang kemajuan tugas dan tantangan yang penulis hadapi. Penulis merasa bahwa suasana keterbukaan yang dibangun di tim memungkinkan penulis untuk merasa nyaman dalam memberikan pendapat dan menerima kritik.

Dengan prinsip komunikasi yang baik, penulis menyadari bahwa setiap kontribusi, sekecil apapun, dapat membuat perbedaan dalam hasil akhir. Pengalaman ini tidak hanya mengajarkan penulis tentang *editing*, tetapi juga pentingnya kerja sama dan komunikasi dalam mencapai tujuan bersama serta meningkatkan pengalaman.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA